



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI MEDIA AMPLOP MISTERI PADA MURID KELAS IV SEKOLAH DASAR

Delia Putri Reyhani¹, Rusmin Husain², Wiwy Triyanty Pulukadang³, Fidyawati Monoarfa⁴, Sukri Katili⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Gorontalo^{1,2,3,4,5}

e-mail: dellputriiii08@gmail.com

Diterima: 8/3/2026; Direvisi: 12/3/2026; Diterbitkan: 20/3/2026

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar tidak terlepas dari pengembangan kemampuan menulis, salah satunya melalui keterampilan menyusun karangan deskriptif. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu mengembangkan serta menyampaikan gagasan mereka secara optimal dalam bentuk tulisan. Pada siswa kelas IV SDN 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo juga ditemukan kondisi yang serupa, yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi yang masih belum berkembang secara optimal. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yang dilaksanakan melalui penerapan media Amplop Misteri dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus tindakan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas IV. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes, serta dokumentasi. Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi menunjukkan perkembangan yang semakin baik seiring dengan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus penelitian. Pelaksanaan Siklus I menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan, dari 4 siswa (20%) pada pertemuan pertama menjadi 10 siswa (50%) pada pertemuan kedua. Pelaksanaan Siklus II memperlihatkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan, yaitu dari 14 siswa (70%) pada pertemuan pertama menjadi 17 siswa (85%) pada pertemuan kedua. Penerapan media Amplop Misteri dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, yaitu meningkatnya kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam menulis karangan deskripsi.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Karangan Deskripsi, Media Amplop Misteri*

ABSTRACT

Language learning in elementary schools is closely related to the development of writing skills, one of which is the ability to compose descriptive essays. Field observations indicate that there are still students who are not yet able to develop and express their ideas optimally in written form. A similar condition was also found among fourth-grade students at SDN 1 Batudaa, Gorontalo Regency, where the students' ability to write descriptive essays has not yet developed optimally. Efforts to improve students' ability to write descriptive essays therefore became the main focus of this study, which was carried out through the implementation of the Mystery Envelope learning media in the classroom. This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted through two cycles of action. Each cycle consisted of the stages of planning, action implementation, observation, and reflection, which aimed to improve the

learning process. The research subjects consisted of 20 fourth-grade students. To obtain the research data, the researcher used several data collection techniques, namely observation, interviews, tests, and documentation. The students' ability to write descriptive essays showed gradual improvement along with the implementation of actions in each research cycle. In Cycle I, the number of students who achieved mastery increased from 4 students (20%) at the first meeting to 10 students (50%) at the second meeting. In Cycle II, the number of students achieving mastery increased from 14 students (70%) at the first meeting to 17 students (85%) at the second meeting. The implementation of the Mystery Envelope media in learning demonstrated positive results, namely an improvement in the ability of fourth-grade students at SDN 1 Batudaa, Gorontalo Regency, to write descriptive essays.

Keywords: *Writing Ability, Descriptive Essay, Mystery Envelope Media*

PENDAHULUAN

Sebagai sarana utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, bahasa memiliki kontribusi penting dalam mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Melalui bahasa, siswa dapat memahami berbagai konsep pengetahuan, menyampaikan gagasan, serta berinteraksi dengan lingkungan belajar secara efektif. Penguasaan bahasa dalam standar isi pendidikan dasar dan menengah dipandang sebagai salah satu kompetensi penting yang mendukung keberhasilan peserta didik dalam mempelajari berbagai bidang studi (Kementerian Pendidikan Nasional, 2006). Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional, penguatan kemampuan literasi juga menjadi fokus utama dalam implementasi kurikulum terbaru yang menekankan pentingnya keterampilan membaca dan menulis sebagai dasar pengembangan kompetensi siswa dalam berbagai mata pelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024). Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta literasi siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis kerap dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena dalam prosesnya diperlukan kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata, serta kemampuan mengorganisasi gagasan secara sistematis. Melalui aktivitas menulis, siswa dapat menyampaikan gagasan, pengalaman, dan informasi secara sistematis sehingga isi tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan literasi sekaligus menunjang pencapaian akademik siswa pada tahap pendidikan selanjutnya (Fauzia et al., 2025; Dewi & Saputra, 2025).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang belum mampu mengembangkan keterampilan menulis secara optimal. Permasalahan yang sering muncul antara lain keterbatasan kosakata, kesulitan mengembangkan ide, serta kurangnya kemampuan menyusun kalimat secara runtut dan logis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih memerlukan strategi yang lebih efektif agar siswa mampu mengungkapkan gagasan secara tertulis dengan baik. Menurut hasil studi Damanik et al. (2026), siswa sekolah dasar masih menunjukkan berbagai kesulitan dalam penulisan karangan deskripsi, khususnya dalam menggambarkan objek secara jelas serta mengorganisasi struktur tulisan secara sistematis.

Di tingkat sekolah dasar, penulisan karangan deskripsi menjadi salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa sebagai bagian dari pembelajaran bahasa.



Melalui karangan deskripsi, penulis berusaha menyampaikan gambaran mengenai objek, tempat, atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang apa yang dijelaskan dalam teks. Keterampilan menulis deskripsi tidak hanya melatih kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengamati dan menginterpretasikan suatu objek. Penelitian tentang keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan ini berhubungan erat dengan perkembangan literasi dan kemampuan berpikir siswa dalam mengolah informasi secara tertulis (Nurnaningrum et al., 2025).

Pengembangan keterampilan menulis siswa memerlukan peran guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif sekaligus memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, siswa dapat memahami materi secara lebih konkret serta terdorong untuk memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, pemanfaatan media pembelajaran terbukti memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Misalnya, penggunaan media diorama dapat membantu siswa mengembangkan ide serta memvisualisasikan objek yang akan dideskripsikan dalam tulisan (Budiani et al., 2023).

Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar tidak hanya terbatas pada media diorama, tetapi juga mencakup berbagai inovasi media lainnya. Temuan Yaasmin dan Subrata (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa Google Sites yang dirancang dengan pendekatan konstruktivisme mampu mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Temuan penelitian Aziezah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri berperan dalam membantu siswa menata cerita secara lebih terstruktur sekaligus mempermudah pengembangan alur dalam tulisan mereka. Pemanfaatan berbagai media digital, termasuk animasi dan media sosial, dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sekaligus menarik bagi siswa (Pratiwi & Rofii, 2023; Budiarti, 2024).

Secara umum, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis secara lebih efektif. Melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut, guru perlu secara berkelanjutan mengembangkan beragam media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran menulis yang lebih efektif (Fauzia et al., 2022; Andini et al., 2024).

Temuan dari hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo mengindikasikan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih relatif rendah. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang terlibat, hanya 3 siswa atau sekitar 15% yang telah mencapai nilai ketuntasan minimal, sementara sebagian besar siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Rendahnya kemampuan tersebut terlihat dari kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta menggunakan tanda baca secara tepat. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan antara tujuan pembelajaran menulis yang diharapkan dengan kemampuan

aktual siswa di lapangan, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan keterampilan menulis siswa.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, kajian yang secara khusus memanfaatkan media Amplop Misteri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi masih relatif terbatas. Media Amplop Misteri merupakan media pembelajaran yang bersifat interaktif karena melibatkan unsur kejutan dan rasa ingin tahu siswa terhadap isi amplop yang berisi gambar, kata kunci, atau tugas tertentu. Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, siswa terdorong untuk mengembangkan pemikiran kreatif, terlibat dalam diskusi, serta menyampaikan ide-ide mereka melalui tulisan. Berangkat dari permasalahan yang ditemukan, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo melalui pemanfaatan media Amplop Misteri sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada upaya perbaikan proses pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui penggunaan media Amplop Misteri. Desain penelitian mengacu pada model tindakan kelas yang terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menerapkan media pembelajaran yang bersifat interaktif sehingga siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Variabel penelitian meliputi tiga komponen utama, yaitu variabel input, proses, dan output yang saling berkaitan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Variabel input berkaitan dengan kondisi awal pembelajaran, termasuk kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum tindakan dilakukan. Variabel proses meliputi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media Amplop Misteri sebagai sarana yang dapat menstimulasi ide siswa sekaligus meningkatkan partisipasi mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sementara itu, variabel output mengacu pada hasil yang diperoleh setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan, yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun karangan deskripsi yang tercermin dari hasil tes menulis pada setiap siklus penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus tindakan, di mana pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Rangkaian kegiatan dalam setiap siklus penelitian mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan sebagai langkah awal, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap proses yang berlangsung, serta refleksi untuk mengevaluasi hasil tindakan. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, serta penggunaan media *Amplop Misteri* sebagai pendukung dalam kegiatan menulis. Dalam tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media *Amplop Misteri* sebagai sarana untuk membantu siswa menemukan gagasan serta mengembangkan deskripsi secara lebih terstruktur. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Selanjutnya, tahap refleksi

digunakan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah diterapkan serta merumuskan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi yang berperan sebagai instrumen penelitian. Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dilakukan melalui teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebagai instrumen penelitian. Pengukuran kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dilakukan melalui tes yang dinilai menggunakan rubrik penilaian. Rubrik tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi dengan judul, pengorganisasian isi, penggunaan kosakata, serta ketepatan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik dokumentasi yang berfungsi sebagai pelengkap data penelitian, meliputi catatan aktivitas pembelajaran, hasil karya siswa, serta foto pelaksanaan tindakan. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif dengan melakukan perbandingan hasil antar siklus sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa. Keberhasilan pelaksanaan tindakan pada penelitian ini ditentukan melalui persentase ketuntasan belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebagai standar pencapaian pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

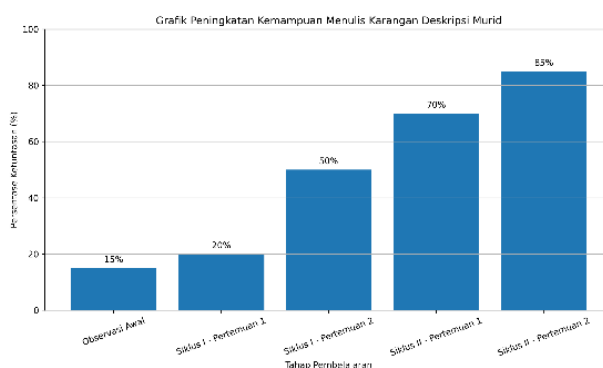
Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Amplop Misteri* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berkontribusi secara positif terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan tingkat ketuntasan belajar murid yang diamati sejak tahap observasi awal hingga pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan secara bertahap melalui dua siklus pembelajaran, yang pada setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Perkembangan pada setiap tahap pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum tindakan diterapkan. Perubahan tingkat ketuntasan kemampuan menulis karangan deskripsi murid pada setiap tahap pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid

Tahap Pembelajaran	Jumlah Murid Tuntas	Persentase
Observasi Awal	3	15%
Siklus I Pertemuan 1	4	20%
Siklus I Pertemuan 2	10	50%
Siklus II Pertemuan 1	14	70%
Siklus II Pertemuan 2	17	85%

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1, kemampuan menulis karangan deskripsi murid menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap tahap pembelajaran. Pada tahap observasi awal, jumlah murid yang mencapai ketuntasan belajar masih sangat rendah, yaitu 3

orang atau sebesar 15%. Berdasarkan hasil tindakan pada Siklus I Pertemuan 1, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan menjadi 4 orang atau sekitar 20%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I Pertemuan 2 memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan, dengan tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 50%. Peningkatan tersebut berlanjut pada Siklus II, dengan persentase ketuntasan mencapai 70% pada pertemuan pertama dan meningkat kembali menjadi 85% pada pertemuan kedua. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan media Amplop Misteri dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan sebagian besar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Tren peningkatan tersebut juga dapat dilihat secara visual pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid

Sebagaimana ditunjukkan pada grafik di Gambar 1, kemampuan murid dalam menulis karangan deskripsi mengalami kecenderungan peningkatan pada setiap tahap pembelajaran. Pada tahap awal penelitian, tingkat ketuntasan belajar masih berada pada persentase yang relatif rendah, namun mulai meningkat setelah penerapan media amplop misteri dalam kegiatan pembelajaran. Setiap pertemuan pada siklus pembelajaran menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Sampai dengan akhir Siklus II, persentase ketuntasan belajar tercatat sebesar 85%. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan media Amplop Misteri memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan murid dalam menulis karangan deskripsi secara lebih optimal.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menekankan pada analisis peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah penerapan media Amplop Misteri dalam proses pembelajaran. Kemampuan menulis dinilai berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu kesesuaian antara judul dan isi karangan, struktur dan organisasi tulisan yang runtut, ketepatan penggunaan diksi, kerapihan tulisan, serta kesesuaian penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan menulis yang terjadi pada setiap siklus menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang memanfaatkan media yang menarik mampu membantu murid dalam mengembangkan ide secara lebih terarah. Melalui media Amplop Misteri, murid memperoleh stimulus berupa kata atau gambar yang mendorong mereka untuk mengembangkan deskripsi secara lebih sistematis. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan menantang dapat memfasilitasi murid dalam mengorganisasi ide sehingga menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Nadira et al. (2026) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat

meningkatkan efektivitas proses belajar, karena membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Dalam konteks penelitian ini, media Amplop Misteri berperan sebagai stimulus awal yang membantu murid menemukan ide untuk dikembangkan menjadi karangan deskripsi. Pemanfaatan media tersebut tidak hanya mendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif murid selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika murid terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan gagasan serta menyusunnya dalam bentuk tulisan yang runtut. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi murid.

Dalam pembelajaran menulis, keberadaan stimulus ide menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam membantu siswa mengembangkan serta menyusun sebuah tulisan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidya et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis permainan seperti dadu bercerita mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena dapat memunculkan ide secara spontan. Kondisi tersebut memiliki kesamaan dengan penggunaan media Amplop Misteri dalam penelitian ini, yang menghadirkan unsur kejutan melalui kosakata atau gambar yang terdapat di dalam amplop. Unsur kejutan tersebut memicu rasa ingin tahu siswa sehingga mereka terdorong untuk berpikir lebih kreatif dalam mengembangkan gagasan. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya menuliskan ide secara acak, tetapi berusaha menyusun deskripsi yang lebih jelas dan terarah.

Keberhasilan peningkatan kemampuan menulis dalam penelitian ini juga berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Astutik et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran menulis yang dirancang secara sistematis dapat membantu siswa memahami tahapan penyusunan karangan dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, penggunaan media Amplop Misteri mendukung penerapan strategi pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide tulisan. Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan serta mengeksplorasi gagasan mereka melalui kegiatan menulis. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam mengembangkan kemampuan menulis.

Selain strategi pembelajaran, peningkatan kemampuan menulis yang terjadi dalam penelitian ini juga berkaitan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang menarik berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi ini juga sesuai dengan pendapat Siagian et al. (2025) yang menyebutkan bahwa penerapan media pembelajaran inovatif dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika motivasi belajar meningkat, siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas menulis yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman materi sekaligus menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Dari sudut pandang pendekatan pembelajaran, peningkatan keterampilan menulis siswa dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui penerapan pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa serta pendalaman pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dewi (2025) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam dapat membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir

mereka. Khabibah dan Munir (2025) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong peningkatan kreativitas siswa dalam menulis, karena memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide. Dalam penelitian ini, aktivitas menulis yang dipicu oleh media Amplop Misteri memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun deskripsi berdasarkan informasi yang diperoleh dari isi amplop. Proses tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan stimulus ide dan kesempatan bereksplorasi dapat membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih kreatif dan terstruktur.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sekaligus mendorong perkembangan kemampuan berpikir kreatif. Nasution dan Adlini (2025) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis permainan atau gamifikasi juga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa karena menghadirkan aktivitas belajar yang lebih menarik dan menantang (Rohmatun et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa (Afifah et al., 2025) serta berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis (Susanti et al., 2025; Carmona et al., 2026). Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini semakin menegaskan temuan penelitian sebelumnya bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis permainan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media Amplop Misteri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan kontribusi positif dan efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Penerapan media tersebut memberikan stimulus yang mendorong murid untuk lebih mudah menemukan ide, mengembangkan gagasan, serta menyusun deskripsi secara lebih terstruktur dan jelas. Proses pembelajaran yang melibatkan unsur kejutan dan aktivitas interaktif juga mampu meningkatkan keterlibatan murid selama kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan media Amplop Misteri dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif yang efektif dalam menunjang pengembangan keterampilan menulis deskriptif pada siswa sekolah dasar.

Peningkatan kemampuan menulis yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa. Pemanfaatan media Amplop Misteri tidak hanya mendukung proses penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam menumbuhkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir siswa dalam mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang bersifat eksploratif mampu membantu siswa memahami struktur penulisan sekaligus penggunaan bahasa secara lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa guru dapat mengembangkan berbagai bentuk media pembelajaran berbasis permainan atau aktivitas interaktif untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa. Penggunaan media seperti Amplop Misteri dapat dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain agar proses pembelajaran



menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan media serupa pada jenis keterampilan menulis lainnya, seperti menulis narasi atau eksposisi, serta pada jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran kreatif diharapkan dapat terus mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. N., Alim, J. A., & Ulya, Z. (2025). Gambaran penggunaan media word search terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v3i4.746>
- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., ... & Habibah, A. H. (2024). *Inovasi media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Astutik, D. W., Rahmawati, D. N., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Strategi pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa sekolah dasar menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8(2), 21–31. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22619>
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan media gambar seri sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>
- Budiarti, E. (2024). Peningkatan keterampilan menulis siswa melalui media Twitter dengan metode penelitian tindakan kelas pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(1), 35–45. <https://journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/284>
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penggunaan media diorama di sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1011–1016. <https://eprints.ummi.ac.id/3882/>
- Carmona, M., De los Santos-Roig, M., Mata, S., & Serrano, F. (2026). Effectiveness of a comprehensive game-based intervention for writing skills. *Reading and Writing*, 39(1), 121–139. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11145-025-10636-w>
- Damanik, K. A., Siahaan, M., Sihombing, C., & Sianturi, E. (2026). Analisis kesulitan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 4(4), 621–632. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i4.1161>
- Dewi, A. C. (2025). Peran pendekatan pembelajaran mendalam dalam menumbuhkan keterampilan menulis siswa. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(7), 1–10. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JHUSE/article/view/309>
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang berorientasi pada kompetensi literasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 71–82. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i6.284>
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Hakim, R. T., & Zulfikar, M. F. (2022). Efektivitas penggunaan model dan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1370–1384. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2170>
- Fauzia, N., Pulukadang, W. T., Monoarfa, F., Husain, R., & Husain, R. I. (2025). Meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar pada murid kelas IV SD Negeri.



- KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 5(1), 67–74.
<https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i1.4809>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Khabibah, N. P. N., & Munir, M. M. (2025). Efektivitas model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 776–787.
<https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/1144>
- Maulidya, A. N., Ghufro, S., Susanto, R. U., & Kasiyun, S. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu bercerita terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Zainuddin. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 17(2), 147–159. <https://doi.org/10.52166/humanis.v17i2.9736>
- Nadira, G. L., Rindu, F. P., Fitri, U. Y., & Ratnasari, L. (2026). Efektivitas penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(1), 429–439. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/976>
- Nasution, A. H., & Adlini, M. N. (2025). Pengembangan media pembelajaran articulate storyline berbasis PBL pada materi sistem pencernaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(3), 1985–1999. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i3.17475>
- Nurnaningrum, G., Musthafa, B., Sopandi, W., Sujana, A., & Astuti, I. A. (2025). The analysis of elementary school students' descriptive writing skills in EFL. *Mimbar Sekolah Dasar*, 12(2), 377–396. <https://ejournal-sumedang.upi.edu/mimbar/article/view/33>
- Pratiwi, M., & Rofii, A. (2023). Learning media of animation in elementary school: How to improve student's narrative writing skills. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v2i1.461>
- Rohmatun, S., Alatas, M. A., & Susanti, A. I. (2025). Edugamifikasi: Transformasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa siswa. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1, 349–366. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19124>
- Siagian, H. H., Sigiyo, R. A., Padang, P. R., Sihombing, A. A., & Yuni, R. (2025). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa: Analisis jurnal. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4), 167–174. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/4992>
- Susanti, L. Y. D., Zulaeha, I., Supriyanto, T., & Pristiwati, R. (2025). The effectiveness of interactive digital learning media to improve writing skills in tembang and geguritan. *International Journal of Educational Reform*. <https://doi.org/10.1177/10567879241302835>
- Yaasmin, L. S., & Subrata, H. (2024). Analisis penggunaan media Google Sites berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(Desember), 425–434. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1377>